YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i4.5749

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK DALAM "SERIAL ANIMASI NUSSA DAN RARA" PADA EPISODE "KAMU… ANTTA"

Moral Education Values for Children in the "Nussa and Rara" Animation Series in the Episode "Kamu… Antta"

Harmita Gustami & Edi Saputra
Universitas Negeri Padang
imita4327@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 12, 2025	Apr 26, 2025	May 9, 2025	May 14, 2025

Abstract

Moral education plays an important role in life to realize the personality and noble character of each individual. Without good morals, a person can harm themselves and others. The emergence of the animation Nussa and Rara is regarded as providing good education for children. This study used content analysis methods to obtain data regarding the values of moral education for children, specifically morals towards Allah Swt. and morals towards oneself, using the episode "Kamu… Antta" as a sample. The instrument in this *study* is the human instrument, and data collection techniques were carried out through coding sheets and literature studies. The data analysis techniques used include filling in the coding sheets according to the established measuring tools, validity testing, and organizing data into units of analysis so that it can be categorized and interpreted to draw conclusions from the research. The results of the study indicate that in the animation Nussa and Rara, there are values of moral education towards Allah Swt. and morals towards oneself.

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Keywords: Values; Moral Education; Series; Nussa and Rara Animation

Abstrak: Pendidikan akhlak memiliki peran penting dalam kehidupan untuk mewujudkan kepribadian dan akhlak mulia bagi setiap individu. Tanpa akhlak yang baik, seseorang dapat merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Munculnya animasi Nussa dan Rara banyak dianggap memberikan edukasi yang baik bagi anak-anak. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi untuk memperoleh data mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak bagi anak, khususnya akhlak kepada Allah Swt. dan akhlak terhadap diri sendiri, dengan episode "Kamu… Antta" sebagai sampel. Instrumen dalam penelitian ini adalah human instrument, dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui lembaran koding dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi pengisian lembaran koding sesuai alat ukur yang telah ditetapkan, uji validitas, serta penyusunan data dalam satuan analisis agar dapat dikategorikan dan ditafsirkan untuk menarik kesimpulan dari penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam animasi Nussa dan Rara terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah Swt. dan akhlak terhadap diri sendiri.

Kata Kunci: Nilai; Pendidikan Akhlak; Serial; Animasi Nussa dan Rara

PENDAHULUAN

Munculnya program animasi Nussa dan Rara mendapat banyak tanggapan dari penonton, seperti dalam video yang diposting pada 16 November 2018 dengan judul "Nussa: *Coming Soon* 20th November 2018", mendapat 841 komentar. Banyak penonton yang antusias terhadap animasi Nussa dan Rara, karena animasi ini memberikan edukasi nilai-nilai baik dan religius, sehingga memberikan contoh nilai- nilai yang baik untuk ditiru anak-anak. Selain itu penonton berharap animasi Nussa dan Rara tidak hanya tayang pada platform Youtube, namun juga tayang di stasiun televisi. Hal ini diungkapkan oleh beberapa orang seperti komentar dari akun @SholawatDanKeseharianku mengatakan *"Keren. memberikan karakter yang baik untuk ditiru anak"*. Kemudian juga ada komentar dari akun @muhammadcharis2957 mengatakan *"Mencerdaskan anak bangsa dengan tayangan yang kreatif sekaligus mendidik"*. Akun @RudfirProject juga ikut memberikan komentar *"Animasinya bagus, bermanfaat, dan bisa menjadi pembelajaran bagi anak-anak"*.

Postingan Nussa: *Behind The Scane* yang diupload tanggal 4 Januari 2019 juga mendapat 3,5 ribu tanggapan pada kolom komentar dari penonton yang menyatakan film animasi ini sangat memberikan pengaruh baik pada anak. Di antaranya komentar yang disampaikan oleh akun @AlmultazamKuningan *"Alhamdulillah Indonesia punya kartun yang luar biasa, mendidik banget, dan penuh dengan pesan yang baik, anak-anak saya saja langsung terpengaruh*

dengan Nussa dan Rara". Kemudian juga ada komentar dari akun @sylvetrilestari6062, ia mengatakan *"Terimakasih teman-teman produksi Nussa, karena tayangan Nussa anak saya usia 2 tahun sudah hafal surat 3 Qul, ayat kursi dan baca doa makan dan tidur"*. Selain itu juga ada komentar dari akun @ummigiyanti65, ia mengatakan *"Alhamdulillah akhirnya bisa nemuin chanel youtube yang bermanfaat untuk tumbuh kembang anak"*.

Hadirnya tayangan animasi Nussa dan Rara ternyata tidak hanya menarik untuk ditonton semata, melainkan juga menarik perhatian dari beberapa kalangan untuk meneliti animasi ini lebih mendalam. Diantaranya yang dilakukan oleh Alifin Syahri Nanda dalam (Nanda & Alfurqan, 2021) hasil penelitiannya menemukan terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam animasi Nussa dan Rara. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Heny Septiany Nisa dalam (Nisa, 2021), hasil penelitiannya menemukan bahwa tayangan animasi Nussa dan Rara terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak pada anak usia dini.

Menurut (Suryadarma & Haq, 2015) pendidikan berfungsi sebagai sebuah sistem dan bentuk upaya untuk meningkatkan standar hidup manusia diberbagai aspek kehidupan. Menurut pendapat al-Ghazali dalam (Hamim, 2014) inti dari pendidikan merupakan pendidikan akhlak, sehingga beliau merancang tujuan dari pendidikan yaitu untuk menumbuhkan budi pekerti yang baik dan menyingkirkan sifat- sifat yang buruk. Menurut al-Ghazali yang dijelaskan pada kitab *Ihya 'ulumuddin* jilid 3 dalam (Putri & Mukhlas, 2023), terdapat beberapa metode dalam pendidikan akhlak, diantaranya metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasihat, dan metode hukuman atau ganjaran. Selain penerapan metode, dalam pendidikan akhlak juga bisa memanfaatkan media yaitu media audio, media visual, dan media audio-visual. Salah satu media yang bisa digunakan dalam membentuk akhlak yang baik pada anak, yaitu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Di antaranya melalui penyajian tayangan yang mengandung nilai- nilai akhlak baik. Sehingga melalui tayangan semacam ini dapat dicontoh bagi anak- anak seperti yang terlihat dalam animasi Nussa dan Rara.

Menurut (Amin, 2016) berdasarkan objek yang dituju, akhlak terpuji dapat dikategorikan menjadi lima bentuk yaitu, pertama akhlak kepada Allah Swt, yang terdiri dari enam bentuk akhlak yaitu mentauhidkan Allah Swt,tobat, *husnuzhan*, *dzikrullah*, tawakal, dan *tadharru'*. Kedua, akhlak terhadap diri sendiri, yang terdiri dari delapan bentuk akhlak yaitu sabar, syukur, amanat, *shidqu*, *wafa'*, *ihsan*, *iffah*, dan *al-haya*. Ketiga, akhlak terhadap keluarga, yang terdiri dari empat bentuk akhlak yaitu berbakti kepada kedua orang tua, berbakti kepada

saudara, membina dan mendidik keluarga, serta memelihara keturunan. Keempat, akhlak terhadap masyarakat, yang terdiri dari akhlak berbuat baik kepada tetangga, *ta'awun*, *tawadhu'*, hormat kepada teman dan sahabat, dan silaturahim dengan kerabat. Kelima, akhlak terhadap lingkungan yang terdiri dari akhlak terhadap lingkungan alam dan sekitar, serta cinta kepada tanah air dan negara.

Munculnya berbagai tanggapan yang mengatakan animasi Nussa dan Rara mampu memberikan edukasi baik terhadap anak, membuat peneliti tertarik untuk meneliti terhadap animasi Nussa dan Rara. Berbeda dengan penelitian sebelumnya peneliti akan mengkaji lebih dalam, mengenai nilai- nilai pendidikan akhlak kepada Allah Swt, dan akhlak terhadap diri sendiri bagi anak yang terdapat pada episode "Kamu... Antta" sebagai sampelnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis konten dengan jenis penelitian kualitatif. Menurut (Zuchdi & Afifah, 2019) sebagai sebuah bentuk penelitian kualitatif, penelitian analisis konten harus memenuhi kriteria tertentu yaitu data penelitian berupa data kualitatif. Berdasarkan pendapat (Arikunto, 2010), analisis dokumen atau analisis isi dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik berupa gambar, suara, tulisan, atau jenis lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan metode analisis konten atau *content analysis*, maknanya penelitian yang bersifat pembahasan secara mendalam terhadap serial animasi Nussa dan Rara, sehingga dapat menggambarkan nilai-nilai pendidikan akhlak, khususnya akhlak kepada Allah Swt. dan akhlak terhadap diri sendiri.

Desain Penelitian

Mengacu pada pendapat Eriyanto dalam penelitian analisis ini, terdapat beberapa Langkah yang harus diterapkan terdiri dari, di antaranya adalah:

1. Menentukan unit kajian

   Menurut (Eriyanto, 2015), unit analisis dalam penelitian ini mencakup kegiatan observasi, pencatatan seluruh informasi yang dianggap sebagai data, kemudian mengelompokkannya berdasarkan kriteria tertentu dan memisahkan untuk dianalisis lebih lanjut sesuai dengan ketentuan- ketentuan yang sudah ditetapkan. Fokus identifikasi dalam penelitian ini adalah nilai-nilai akhlak kepada Allah Swt, serta akhlak terhadap diri sendiri pada episode "Kamu… Antta" dalam serial animasi

Nussa dan Rara. Dan unit kajian yang cocok dengan kebutuhan penelitian ini ialah unit nilai- nilai pendidikan akhlak kepada Allah Swt, dan akhlak terhadap diri sendiri.

2. Pembentukan kelompok dan alat uji

   Pengelompokan merupakan alat yang digunakan untuk mengidentifikasi persoalan dalam pengkajian. Proses ini berperan secara organisatoris dengan mengklasifikasikan makna dari suatu konten yang awalnya eksplisit (tersampaikan secara langsung), kemudian dianalisis untuk menjawab pertanyaan yang sudah dikemukakan. Mengacu pada pendapat (Amin, 2016) terdapat enam bentuk akhlak kepada Allah Swt. yaitu (1) Mentauhidkan Allah Swt., (2) Tobat, (3) Berbaik sangka (*husnuzhan)*, (4) Mengingat Allah Swt. (*Dzikrullah), (5) Tawakal*, dan (6) *Tadharru'*. Serta ada delapan bentuk akhlak terhadap diri sendiri, yaitu: (1) Sabar, (2) Syukur, (3) Amanat, (4) *Shidqu*, (5) *Wafa'*, (6) *Ihsan*, (7) *Iffah*, dan (8) *Al-haya'*. Dengan demikian, yang akan dijadikan sebagai pengelompokan dan alat uji dalam penelitian ini adalah enam indikator dari nilai-nilai akhlak kepada Allah Swt, serta delapan indikator nilai-nilai akhlak terhadap diri sendiri.

3. Sampling

   Menurut (Eriyanto, 2015) populasi merupakan semua anggota dari objek yang ingin diketahui isinya. Sedangkan sampel merupakan bagian yang akan diteliti. Maka, dalam kajian ini yang menjadi populasinya adalah serial animasi Nussa dan Rara, dan sampel yang diambil yaitu episode berjudul "Kamu… Antta".

4. Reliabilitas koding

   Reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk kegiatan pengkajian. Pengkodingan (coder) adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mendapati penilaian pada hasil dari *content analysis* yang cocok untuk alat uji yang telah diatur dalam pengelompokan. Diungkapkan oleh Harsono dalam (Saputra, 2013) mengungkapkan bahwa seorang *coder* sebaiknya merupakan seseorang yang sudah professional, agar dapat memberikan penilaian yang baik dan mendalam terhadap kajian yang sedang dikaji. Dalam kajian ini, hanya satu individu yang melakukan proses koding, yaitu pengkaji itu sendiri.

5. Validitas data dan analisis data

   Menurut (Saputra, 2013), instrument dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, yang bertindak sebagai *human instrument*.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Lembaran Koding (*Coding Sheet*)

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan lembaran koding. Data yang dihimpun berkaitan dengan indikator akhlak kepada Allah Swt, yaitu: Mentauhidkan Allah Swt., tobat, *husnuzhan*, *dzikrullah, tawakal*, dan *tadharru'*. Selain itu, juga mencakup indikator akhlak terhadap diri sendiri, meliputi: Sabar, syukur, amanat, *shidqu*, *wafa'*, *ihsan*, *iffah*, dan *al-haya'*.

Menurut Rahmat dalam (Saputra, 2013) lembaran koding disusun sesuai dengan klasifikasi yang telah ditetapkan sejak awal. Saat mengisi lembaran koding, disarankan untuk memverifikasi kesesuaian dengan unit kajian dan pengelompokkan yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, format dari lembaran koding yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Lembaran Koding Akhlak Kepada Allah Swt.

Tabel 1. Indikator Nilai- Nilai Mentauhidkan Allah Swt. Dalam Episode "Kamu… Antta" pada Serial Animasi Nussa dan Rara

Mentauhidkan Allah Swt.				
Sub Indikator	**No**	**Kalimat dalam Film**	**Durasi**	**Makna**
Meyakini bahwa hanya Allah Swt. satu-satunya tuhan yang menciptakan alam ini, memilikinya, mengatur perjalanannya, dan menghidupkan serta mematikan segala yang ada.	1			
Mengimani bahwa hanya Allah Swt. satu- satunya *al-ma'bud* (yang disembah).	2			
Mampu menerangkan nama-nama dan sifat-sifat yang Dia tetapkan bagi Dzat-Nya, dan yang ditetapkan oleh Rasulullah saw.	3			

Tabel 2. Indikator Nilai- Nilai Tobat Dalam Episode "Kamu… Antta" pada Serial Animasi Nussa dan Rara

Tobat				
Sub Indikator	**No**	**Kalimat dalam Film**	**Durasi**	**Makna**
Mampu meninggalkan maksiat	1			
Menyesali perbuatannya	2			
Mampu berjanji untuk tidak melakukan maksiat kembali	3			

Tabel 3. Indikator Nilai- Nilai *Husnuzhan* Dalam Episode "Kamu… Antta" pada Serial Animasi Nussa dan Rara"

Husnuzhan				
Sub Indikator	**No**	**Kalimat dalam Film**	**Durasi**	**Makna**
Mampu berbaik sangka pada ketetapan Allah Swt.	1			

Tabel 4. Indikator Nilai- Nilai *Dzikrullah* Dalam Episode "Kamu… Antta" pada Serial Animasi Nussa dan Rara

Dzikrullah				
Sub Indikator	**No**	**Kalimat dalam Film**	**Durasi**	**Makna**
Mampu menenggelamkan hati secara keseluruhan dengan dzikir kepada Allah Swt	1			

Tabel 5. Indikator Nilai- Nilai *Tawakal* Dalam Episode "Kamu… Antta" pada Serial Animasi Nussa dan Rara

Tawakal				
Sub Indikator	**No**	**Kalimat dalam Film**	**Durasi**	**Makna**
Mampu berusaha semaksimalnya	1			
Mampu menyerahkan ketentuannya kepada Allah Swt	2			

Tabel 6. Indikator Nilai- Nilai *Tadharru'* Dalam Episode "Kamu… Antta" pada Serial Animasi Nussa dan Rara

Tadharru'				
Sub Indikator	**No**	**Kalimat dalam Film**	**Durasi**	**Makna**
Hatinya akan bergetar ketika mendengar ayat-ayat Alquran ketika dibaca	1			
Imannya bertambah	2			
Mampu bertawakal	3			
Mampu menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.	4			

b. Lembaran Koding Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Tabel 7. Indikator Nilai- Nilai Sabar Dalam Episode "Kamu… Antta" pada Serial Animasi Nussa dan Rara

Sabar				
Sub Indikator	**No**	**Kalimat dalam Film**	**Durasi**	**Makna**
Mampu terus menerus dalam ketaatan kepada Allah Swt.	1			
Mampu memerangi hawa nafsu dan meluruskan keinginan buruk yang dibisikkan oleh setan.	2			
Mampu berbaik sangka kepada Allah Swt.	3			

Tabel 8. Indikator Nilai- Nilai Syukur Dalam Episode "Kamu… Antta" pada Serial Animasi Nussa dan Rara

Syukur				
Sub Indikator	**No**	**Kalimat dalam Film**	**Durasi**	**Makna**
Mampu memanfaatkan nikmat yang diberikan Allah Swt. untuk ketaatan.	1			
Tidak akan menggunakan nikmat yang diberi untuk maksiat	2			

Tabel 9. Indikator Nilai- Nilai Amanat Dalam Episode "Kamu… Antta" pada Serial Animasi Nussa dan Rara

Amanat				
Sub Indikator	**No**	**Kalimat dalam Film**	**Durasi**	**Makna**
Mampu melaksanakan suatu hak yang dipercayakan kepadanya, baik itu hak milik Allah Swt. maupun hak hamba.	1			

Tabel 10. Indikator Nilai- Nilai *Shidqu* Dalam Episode "Kamu… Antta" pada Serial Animasi Nussa dan Rara

Shidqu				
Sub Indikator	**No**	**Kalimat dalam Film**	**Durasi**	**Makna**
Mampu berlaku benar dan jujur, baik dalam perkataan maupun perbuatan.	1			

Tabel 11. Indikator Nilai- Nilai *Wafa'* Dalam Episode "Kamu… Antta" pada Serial Animasi Nussa dan Rara

Wafa'				
Sub Indikator	**No**	**Kalimat dalam Film**	**Durasi**	**Makna**
Mampu memenuhi janji yang sudah dibuat.	1			

Tabel 12. Indikator Nilai- Nilai *Ihsan* Dalam Episode "Kamu… Antta" pada Serial Animasi Nussa dan Rara

Ihsan				
Sub Indikator	**No**	**Kalimat dalam Film**	**Durasi**	**Makna**
Mampu mengerjakan perintah-perintah Allah Swt yang wajib.	1			
Mampu berusaha mengerjakan perintah-perintah Allah Swt yang sunnah	2			

Tabel 13. Indikator Nilai- Nilai *Iffah* Dalam Episode "Kamu… Antta" pada Serial Animasi Nussa dan Rara

Iffah				
Sub Indikator	**No**	**Kalimat dalam Film**	**Durasi**	**Makna**
Mampu memelihara hati (*qalbu*) untuk tidak membuat rencana dan angan-angan yang buruk.	1			

Tabel 14. Indikator Nilai- Nilai *Al-Haya'* Dalam Episode "Kamu… Antta" pada Serial Animasi Nussa dan Rara

Al-Haya'				
Sub Indikator	**No**	**Kalimat dalam Film**	**Durasi**	**Makna**
Memiliki sifat atau perasaan yang menimbulkan keengganan melakukan sesuatu yang tidak baik.	1			
Mampu mengontrol dan mengendalikan diri dari sikap yang dilarang oleh agama.	2			

2. Studi Kepustakaan

Berdasarkan sumber data yang digunakan, dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer untuk penelitian ini dikumpulkan langsung oleh peneliti dari episode "Kamu… Antta" pada serial animasi Nussa dan Rara dirilis pada hari Jumat tanggal 05 Juli 2023, yang di unggah pada channel Youtube Nussa Official dengan durasi 17 menit: 59 detik.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari beberapa literatur yang relevan dan berkaitan dengan objek penelitian. Literatur-literatur tersebut meliputi buku, artikel, website dan sumber lain yang terkait dengan animasi Nussa dan Rara, dan nilai pendidikan akhlak, khususnya akhlak kepada Allah Swt, dan akhlak terhadap diri sendiri.

Teknik Analisis Data

Menurut Eriyanto (Saputra, 2013) proses pengkajian dan pemberian makna data dapat dilakukan melalui tahap- tahap sebagai berikut:

1. Mengisi lembar koding
2. Setelah itu, dilakukan pemeriksaan terhadap kebenaran data dengan uji validitas.
3. Selanjutnya, data yang telah terkumpul disusun dan diklasifikasikan sesuai dengan tujuan penelitian.
4. Langkah terakhir adalah melibatkan penafsiran data atau pemberian makna terhadap data untuk merumuskan kesimpulan dalam pengkajian.

HASIL

Temuan Utama:

Sesuai dengan tujuan penelitian yakni mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah Swt, serta akhlak terhadap diri sendiri bagi anak dalam serial animasi Nussa dan Rara pada episode "Kamu… Antta", maka nilai-nilai pendidikan akhlak yang ditemukan berdasarkan indikator yang sudah ditetapkan sebelumnya ialah, sebagai berikut:

A. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak kepada Allah Swt.

1. Nilai Mentauhidkan Allah, ditemukan sebanyak tujuh data dari tiga sub-indikator yaitu, sebagai berikut:
   a. Sub-indikator pertama ditemukan sebanyak satu data, yaitu Nussa meyakini bahwa segala sesuatu yang dilakukan berada dalam kuasa dan izin Allah Swt, yang tercermin pada durasi (1:06- 1:26) ketika Nussa mengucapkan *basmallah* sebelum mengerjakan tugas.
   b. Sub-indikator kedua ditemukan sebanyak empat data, yaitu mengarahkan tujuan dalam beraktivitas karena Allah Swt, dan melaksanakan perintahnya yaitu ibadah puasa di bulan Ramadhan. Hal ini tercermin pada durasi (1:06- 1:26) ketika Nussa yang mengawali aktivitasnya dengan mengucapkan *basmallah*, serta pada durasi (5:38-5:46, 9:29-9:57, 11:30-11:40) merupakan beberapa adegan yang menunjukkan pelaksanaan ibadah puasa pada bulan Ramadhan.
   c. Sub-indikator ketiga ditemukan sebanyak dua data, yaitu pengamalan dan keyakinan *asma wa sifat* Allah Swt. *al-'Afuw* (maha pemaaf) dan *as-Salam* (maha pemberi keselamatan). Hal ini tercermin pada durasi (13:07-13:28) ketika Nussa dan Rara saling memaafkan, serta pada durasi (8:19-8:24) yaitu ketika Nussa dan Rara memasuki rumah mereka mengucap salam terlebih dahulu, dan dalam salam terdapat doa maknanya, mereka meyakini bahwa Allah Swt. maha pemberi keselamatan.

2. Nilai Tobat ditemukan sebanyak tiga data, dari tiga sub-indikator yaitu, sebagai berikut:
   a. Sub-indikator pertama ditemukan satu data, yaitu meninggalkan maksiat yang telah dilakukan. Hal ini tercermin pada durasi (13:35-13:49) ketika Nussa dan Rara saling meminta maaf dan memperbaiki hubungannya kembali.

b. Sub-indikator kedua ditemukan satu data, yaitu ketika Nussa menyesali dan mengingat kesalahan yang telah dilakukannya kepada Rara, yang terdapat pada durasi (11:41-12:30).
c. Sub-indikator ketiga ditemukan satu data, yaitu ketika cerita dalam animasi belum kembali ke masa lalu, saat mereka memiliki anggota keluarga terlihat Nussa, Rara, dan Antta akur serta memiliki hubungan yang baik, yang terdapat pada durasi (0:03-0:24). Maknanya mereka memiliki hubungan yang baik, dan tidak melakukan kesalahan itu kembali.

3. Nilai *Husnuzhan* ditemukan sebanyak satu data dari satu-indikator yaitu, sebagai berikut:
   a. Sub-indikator pertama ditemukan satu data, yaitu ketika Nussa yang awalnya menganggap keberadaan kucing di rumah sebagai penyebab rusaknya maket yang telah ia buat, kemudian ia berusaha berbaik sangka terhadap ketetapan Allah Swt dengan sabar, serta tidak fokus menyalahkan takdir Allah Swt, yang terdapat pada durasi (9:04-9:27).
4. Nilai *Dzikrullah* ditemukan sebanyak lima data dari satu-indikator yaitu, sebagai berikut:
   a. Sub-indikator pertama ditemukan lima data, yaitu ketika Umma dan Nussa mengucapkan kalimat *tayyibah* dalam keseharian, seperti mengucapkan *alhamdulillah*, *basmallah*, *astaghfirullah*, yang terdapat pada durasi (1:06-1:26, 1:33-1:41, 5:38-5:46, 9:29-9:40)
5. Nilai Tawakal ditemukan sebanyak empat data dari dua sub-indikator yaitu, sebagai berikut:
   a. Sub-indikator pertama ditemukan dua data, yaitu sikap Nussa yang berusaha menyelesaikan tugas sekolah, sekalipun ada gangguan dari Rara. Adegan ini terdapat pada durasi (1:06-1:26, 2:09- 2:24).
   b. Sub-indikator kedua ditemukan sebanyak dua data, yaitu sikap meskipun Nussa kecewa karena tugas maket yang ia buat rusak sebelum dikumpulkan, ia berusaha menerima ketetapan Allah Swt, dan menyelesaikan tugas maket itu kembali hingga selesai. Adegan ini terdapat pada durasi (9:04-9:27, 14:29-14:44)
6. Nilai *Tadharru'* ditemukan sebanyak empat data dari empat sub-indikator yaitu, sebagai berikut:

a. Sub-indikator pertama tidak ditemukan dalam episode "Kamu… Antta" adegan yang menunjukkan hatinya akan bergetar ketika mendengar ayat-ayat Alquran ketika dibaca.
b. Sub-indikator kedua ditemukan sebanyak satu data, yaitu ketika cerita dalam animasi belum kembali ke masa lalu, saat mereka memiliki anggota keluarga terlihat Nussa, Rara, dan Antta akur serta memiliki hubungan yang baik, yang terdapat pada durasi (0:03-0:24). Maknanya mereka meningkatkan ketakwaannya kepada Allah Swt, dengan memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan.
c. Sub-indikator ketiga ditemukan satu data, yaitu sikap Nussa yang menerima ketetapan Allah Swt setelah menghadapi berbagai ujian, dan memaksimalkan usahanya dalam membuat tugas sekolah tersebut hingga selesai. Adegan ini terdapat pada durasi (14:29-14:44).
d. Sub-indikator keempat ditemukan dua data, yaitu sikap Umma, Nussa, dan Rara yang menjalankan kewajiban berpuasa di bulan Ramadhan, serta sikap Nussa yang mengikuti perintah ibunya (*birrul walidain*). Adegan ini terdapat pada durasi (9:29-9:57, 9:29-9:41)

B. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Diri sendiri

1. Nilai Sabar ditemukan sebanyak empat data dari tiga sub-indikator yaitu, sebagai berikut:
   a. Sub-indikator pertama ditemukan dua data, yaitu sikap senantiasa atau konsisten melaksanakan puasa di bulan Ramadhan. Adegan ini terdapat pada durasi (5:38-5:46, 9:29-9:57)
   b. Sub-indikator kedua ditemukan satu data, yaitu sikap Nussa dan Rara yang saling memaafkan, dan meluruskan kembali tindakan salah yang telah mereka lakukan. Adegan ini terdapat pada durasi (13:07-13:28)
   c. Sub-indikator ketiga ditemukan satu data, yaitu ketika Nussa yang awalnya menganggap keberadaan kucing di rumah sebagai penyebab rusaknya maket yang telah ia buat, kemudian ia berusaha berbaik sangka terhadap ketetapan Allah Swt dengan sabar, serta tidak fokus menyalahkan takdir Allah Swt, yang terdapat pada durasi (9:04-9:27).

2. Nilai Syukur ditemukan sebanyak dua data dari dua sub-indikator yaitu, sebagai berikut:
    a. Sub-indikator pertama ditemukan satu data, yaitu memanfaatkan nikmat yang telah diberikan untuk berbuka puasa, serta nikmat kesempatan bertemu dengan bulan Ramadhan dengan melaksanakan ibadah puasa. Adegan ini terdapat pada durasi (5:39-5:57).
    b. Sub-indikator kedua ditemukan satu data, yaitu sikap Rara yang diberi nikmat kemampuan berbicara, ia tidak berbohong tentang ayam goreng yang diinginkan Nussa tersebut. Adegan ini terdapat pada durasi (6:00-6:15).
3. Nilai Amanat ditemukan satu data dari satu sub-indikator yaitu, sebagai berikut:
    a. Sub-indikator pertama ditemukan satu data, yaitu ketika Umma dan Rara diberi amanah oleh Allah Swt. terhadap dirinya berupa perintah menutup aurat, mereka melaksanakannya. Adegan ini terlihat pada durasi (3:16-5:18)
4. Nilai *Shidqu* ditemukan satu data dari satu sub-indikator yaitu, sebagai berikut:
    a. Sub-indikator pertama ditemukan satu data, yaitu sikap Rara ketika ditanya oleh Nussa terkait ayam goreng yang ia inginkan, Rara menjawabnya dengan jujur sekalipun ia terlihat khawatir sebab ayam tersebut telah ia berikan kepada kucing. Adegan ini terdapat pada durasi (6:00-6:15)
5. Nilai *Wafa'* ditemukan dua data dari satu indikator yaitu, sebagai berikut:
    a. Sub-indikator pertama ditemukan satu data, yaitu sikap Rara yang ketika berjanji akan merawat kucing, ia menepatinya dengan memberi kucing tersebut makan, dan memandikannya. Adegan ini terdapat pada durasi (5:09-5:33, 6:24-6:47)
6. Nilai *Ihsan* ditemukan sebanyak empat data dari dua sub-indikator yaitu, sebagai berikut:
    a. Sub-indikator pertama ditemukan tiga data, yaitu menjalankan kewajiban ibadah puasa, birrul walidain, dan menutup aurat. Adegan ini terdapat pada durasi (5:38-5:46, 9:29-9:40, 3:16-5:18)
    b. Sub-indikator kedua ditemukan satu data yaitu mengucapkan salam saat masuk rumah. Adegan ini terdapat pada durasi (8:19-8:24)
7. Nilai *Iffah* ditemukan sebanyak dua data dari satu indikator yaitu, sebagai berikut:
    a. Sub-indikator pertama ditemukan dua data, yaitu sikap Nussa yang tidak membuat rencana buruk atau balas dendam ketika Rara dan Antta merusak tugas maketnya. Adegan ini terdapat pada durasi (2:00-2:24, 9:04-9:27)

8. Nilai *al-Haya'*

Tidak ditemukan data *al-haya'* dari dua sub-indikator.

Visualisasi Data:

Tabel 15. Nilai- Nilai Pendidikan Akhlak

Kategori Akhalak	Sub-Indikator	Jumlah Data	Contoh Adegan (Durasi)
Akhlak kepada Allah Swt.	Mentauhidkan Allah Swt.	7	(5:38-5:46) puasa di bulan Ramadhan
	Tobat	3	(13:35-13:49) memperbaiki hubungan yang sebelumnya kurang baik.
	Husnuzhan	1	(9:04-9:27) berusaha untuk tidak menyalahkan takdir Allah Swt.
	Dzikrullah	5	(1:33-1:41) mengucapkan kalimat *tayyibah* dalam keseharian.
	Tawakal	4	(1:06-1:26) ikhtiar
	Tadharru'	4	(9:29-9:57) melaksanakan perintah puasa pada bulan Ramadahan
Akhlak terhadap diri sendiri	Sabar	4	(5:38-5:46, 9:29-9:57) konsiten melaksanakan puasa
	Syukur	2	(6:00-6:15) nikmat lisan tidak digunakan untuk berbohong
	Amanat	1	(3:16-5:18) menutup aurat
	Shidqu	1	(6:00-6:15) kejujuran Rara
	Wafa'	2	(5:09-5:33) Rara yang berjanji akan merawat kucing, ia memberikannya makan
	Ihsan	4	(8:19-8:24) mengucapkan salam
	Iffah	2	(2:00-2:24) tidak memiliki rasa dendam
	Al-Haya'	0	-

Berdasarkan tabel 15, dapat diketahui bahwa terdapat nilai- nilai pendidikan akhlak dalam serial animasi Nussa dan Rara episode "Kamu… Antta". Adapun nilai akhlak kepada Allah Swt. yang ditemukan yaitu nilai mentauhidkan Allah Swt, nilai tobat, nilai husnuzhan, nilai *dzikrullah*, nilai tawakal, dan nilai *tadharru'*. Sementara nilai akhlak terhadap diri sendiri yang ditemukan yaitu nilai sabar, nilai syukur, nilai amanat, nilai *shidqu*, nilai *wafa'*, nilai *ihsan*, nilai *iffah*, dan peneliti tidak menemukan nilai *al-haya'*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap animasi Nussa dan Rara dalam episode "Kamu… Antta" menunjukkan bahwa ditemukan nilai- nilai pendidikan akhlak kepada Allah Swt, dan terhadap diri sendiri menurut Samsul Munir Amin.

1. Nilai-nilai mentauhidkan Allah Swt. dalam serial animasi Nussa dan Rara pada episode "Kamu… Antta"

   Nilai mentauhidkan Allah Swt. yaitu mencakup pengakuan bahwa tidak ada tuhan selain Allah Swt. dalam artian singkat mengesakan Allah Swt. Menurut (Tang, 2022) pengakuan terhadap keesaan Allah Swt. ini diterima dan dibenarkan dalam hati (*tashdiqun bil qolbi*), dinyatakan dalam ucapan (*qaulun billisan*), dan dipraktikkan dalam perbuatan sehari-hari (*wa amalun bil arkani*) .(Amin, 2016) penelitian ini menggunakan tiga indikator yang berfungsi sebagai alat ukur dalam analisis ini, yaitu:

   a. Meyakini bahwa hanya Allah Swt. satu-satunya tuhan yang menciptakan alam ini, memilikinya, mengatur perjalanannya, dan menghidupkan serta mematikan segala yang ada.

      Pada indikator ini, hal yang perlu dilakukan adalah seseorang harus meyakini bahwa segala urusan dan kebaikan ada pada Allah Swt. Dia-lah yang menurunkan rezeki bagi semua makhluk, memiliki kekuasaan untuk memberikan manfaat dan menimpakan mudharat. Yang Mahakuasa melaksanakan segala apa yang Dia kehendaki, yang memberi dan menahan.

   b. Mengimani bahwa hanya Allah Swt. satu-satunya *al-ma'bud* (yang disembah)

      Pada indikator ini, hal yang perlu dilakukan seseorang adalah harus mampu mengimani dalam bentuk membenarkan, mengucapkan, dan dalam bentuk perbuatan bahwa satu-satunya yang berhak untuk disembah hanya Allah Swt.

   c. Mampu menerangkan nama-nama dan sifat-sifat yang Dia tetapkan bagi Dzat-Nya, dan yang ditetapkan oleh Rasulullah saw.

      Dalam indikator ini, sangat penting bagi seseorang untuk dapat mengetahui, meyakini, menjelaskan nama-nama serta sifat-sifat Allah Swt.

2. Nilai-nilai tobat dalam serial animasi Nussa dan Rara pada episode "Kamu… Antta"

   Nilai tobat yaitu sikap penyesalan atas tindakan salah yang sudah dilakukan dan berusaha menghindari pengulangannya, dan menggantinya dengan tindakan baik. Dalam taubat (Hoddin, 2015) menjelaskan sikap seseorang harus menyesali dosa-dosa yang

telah diperbuat, mempunyai keinginan kuat untuk tidak mengulang kembali perbuatannya, mengembalikan hak-hak orang yang bersangkutan. Allah Swt berfirman dalam Alquran surah An-Nahl ayat 119 yaitu:

ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ لِلَّذِينَ عَمِلُواْ ٱلسُّوٓءَ بِجَهَٰلَةٍ ثُمَّ تَابُواْ مِنۢ بَعۡدِ ذَٰلِكَ وَأَصۡلَحُوٓاْ إِنَّ رَبَّكَ مِنۢ بَعۡدِهَا لَغَفُورٞ رَّحِيمٞ

"Kemudian, sesungguhnya Tuhanmu (mengampuni) orang yang mengerjakan kesalahan karena kebodohannya, kemudian mereka bertobat setelah itu dan memperbaiki (dirinya), sungguh Tuhanmu setelah itu benar-benar Maha Pengampun, Maha Penyayang".

(Amin, 2016) terdapat tiga indikator yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini, yaitu:

a. Mampu meninggalkan maksiat

   Pada indikator ini, ditekankan pentingnya bagi seseorang untuk bersegera meninggalkan perbuatan salah yang telah dilakukannya, karena Allah Swt.

b. Menyesali perbuatannya

   Pada indikator ini, akan muncul rasa menyesal dan merasa sedih pada seseorang atas perbuatan salah yang telah dilakukannya.

c. Mampu berjanji untuk tidak melakukan maksiat kembali

   Pada indikator ini, individu yang berjanji untuk tidak mengulangi perbuatan maksiat, akan segera menggantinya dengan perbuatan yang baik.

3. Nilai-nilai *husnuzhan* dalam serial animasi Nussa dan Rara pada episode "Kamu… Antta"

Nilai *husnuzhan* (baik sangka) yaitu sikap dalam menerima ketentuan Allah Swt. kepada hambanya. Karena hakikatnya, segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. kepada seorang hamba, adalah jalan terbaik bagi hamba tersebut. Bersikap baik sangka kepada Allah Swt. merupakan kewajiban bagi setiap muslim, karena dengan berbaik sangka kepada-Nya, seorang hamba akan merasakan ketenangan dan kedamaian dalam hatinya. Dalam hadis qudsi disebutkan.

أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي

"Aku tergantung kepada prasangka hamba-Ku"

Dijelaskan dalam (Nafisa et al., 2021) bahwa Allah Swt tidak akan menguji hambanya melebihi dari kemampuannya, oleh sebab itu hendaknya kita senantiasa berhusnuzhan kepada Allah. (Amin, 2016) terdapat satu indikator yang dijadikan alat ukur dalam penelitian ini, yaitu:

a. Mampu berbaik sangka kepada Allah Swt.

Pada indikator ini, seseorang hendaknya bersikap selalu baik sangka dan menerima terhadap segala keputusan Allah Swt. dalam segala aspek kehidupannya.

4. Nilai-nilai *dzikrullah* dalam serial animasi Nussa dan Rara pada episode "Kamu… Antta"

Nilai dari *dzikrullah* yang berarti mengingat Allah Swt. mencerminkan sikap seseorang dalam mendekatkan diri kepada-Nya. *Dzikrullah* merupakan ibadah yang ringan dan mudah dilakukan, namun mengandung hikmah serta pahala yang berlimpah. Dijelaskan dalam (Rizki Amelia, 2012) mengingat Allah Swt. dapat dilakukan dengan menyebut Allah Swt, yang berkaitan dengan penyebutan nama-nama Allah, atau untuk doa pujian kepada-Nya. Dalam sebuah hadis dijelaskan

يَقُولُ اَللَّهُ ـتَعَالَى ـ :أَنَا مَعَ عَبْدِي مَا ذَكَرَنِي وَتَحَرَّكَتْ بِي شَفَتَاهُ

"*Allah berfirman: Aku selalu bersama hamba-Ku selama ia mengingat-Ku dan kedua bibirnya bergerak menyebut-Ku."* (HR. Ibnu Majah)

(Amin, 2016) terdapat satu indikator yang dijadikan acuan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Mampu menenggelamkan hati secara keseluruhan dengan *dzikir* kepada Allah Swt.

Pada indikator ini, seseorang memiliki untuk senantiasa mengingat Allah Swt. dalam setiap aktivitas sehari-hari. *Dzikrullah* atau mengingat Allah Swt. merupakan landasan utama dari setiap bentuk ibadah kepada-Nya, yang mencerminkan keterikatan antara hamba dan sang pencipta di segala waktu dan tempat.

5. Nilai-nilai tawakal dalam serial animasi Nussa dan Rara pada episode "Kamu… Antta"

Nilai tawakal merujuk sikap menyerahkan segala urusan kepada Allah Swt. setelah terlebih dahulu melakukan upaya maksimal untuk meraih apa yang diinginkan. Segala sesuatu yang telah ditetapkan Allah Swt. pasti akan diterima oleh seseorang, sementara hal yang belum menjadi ketetapan-Nya tidak akan mungkin dimiliki. Dijelaskan oleh Yusud al-Qardhawi dalam (Nurmiati et al., 2021) tawakal merupakan bagian dari ibadah hati, yang paling agung dari sekian akhlak keimanan lainnya. Dalam Alquran surah Ali Imran ayat 159, Allah Swt. berfirman:

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى ٱللَّهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلْمُتَوَكِّلِينَ

"Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh Allah mencintai orang yang bertawakal".

(Amin, 2016) terdapat dua indikator yang dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian ini, yaitu:

a. Mampu berusaha semaksimalnya

Pada indikator ini, seorang harus berusaha untuk mencapai sesuatu yang diharapkannya. Menurut Ibnu Rajab dalam (Amin, 2016) tawakal tidak berarti meninggalkan ikhtiar atau usaha dalam menempuh sebab-sebab atau jalan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt, serta tidak menafikan hukum alam (*sunatullah)* yang telah ditentukan-Nya. Allah Swt. memerintahkan hamba-Nya untuk berusaha, disamping perintah untuk bertawakal. Usaha dilakukan dengan anggota tubuh, sementara tawakal dilakukan oleh hati.

b. Mampu menyerahkan ketentuannya kepada Allah Swt.

Pada indikator ini, seseorang harus menyerahkan hasilnya kepada Allah Swt. setelah berikhtiar semaksimal mungkin. Dalam surah Hud ayat 56 Allah Swt berfiman:

إِنِّى تَوَكَّلْتُ عَلَى ٱللَّهِ رَبِّى وَرَبِّكُم ۚ مَّا مِن دَآبَّةٍ إِلَّا هُوَ ءَاخِذٌۢ بِنَاصِيَتِهَآ ۚ إِنَّ رَبِّى عَلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ

"Sesungguhnya aku betawakal kepada Allah Tuhanku dan Tuhanmu. Tidak satupun makhluk bergerak yang bernyawa melainkan Dialah yang memegang ubun-ubunnya (menguasainya). Sungguh, Tuhanku dijalan yang lurus (adil)".

6. Nilai-nilai *tadharru'* dalam serial animasi Nussa dan Rara pada episode "Kamu… Antta"

Nilai *tadharru'* yaitu sikap merendahkan diri kepada Allah Swt. dengan sepenuh hati. Orang yang bersikap *tadharru'* kepada Allah Swt. tidak akan memiliki sifat sombong dalam dirinya, karena ia menyadari posisinya sebagai hamba yang harus tunduk dan berserah diri kepada-Nya. Menurut (Anshori, 2024) *tadharru'* merupakan sifat inti dari penghambaan sejati seorang hamba kepada Tuhannya. (Amin, 2016) terdapat empat indikator sebagai tolak ukur dalam penelitian ini, yaitu:

a. Hatinya akan bergetar ketika mendengar ayat-ayat Alquran ketika dibaca

Pada indikator ini, sikap orang yang ketika mendengar ayat-ayat Alquran akan gemetar hatinya, sebagai bentuk mengagungkan Allah Swt. Bergetar hatinya sebagai perumpamaan dari perasaan takut ketika tidak memenuhi kewajiban sebagai hamba Allah Swt., dan merasa berdosa apabila melanggar larangan-Nya.

b. Imannya bertambah

Pada indikator ini, sikap seseorang yang bertambah keimanannya dapat diketahui apabila seseorang tersebut lebih giat beramal.

c. Mampu bertawakal

Pada indikator ini, seseorang harus berserah hanya kepada Allah Swt, dan tidak kepada yang lainnya, setelah melakukan ikhtiar atau usaha semaksimal mungkin.

d. Mampu menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya

Pada indikator ini, sebagai seorang hamba hendaknya tidak memiliki rasa sombong kepada-Nya dan senantiasa merendahkan diri kepada Allah Swt, dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Menurut (Amin, 2016) adapun bentuk akhlak terhadap diri sendiri, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai-nilai sabar dalam serial animasi Nussa dan Rara pada episode "Kamu… Antta"

Nilai sabar yaitu keadaan seseorang yang memiliki jiwa tidak tergoyahkan, pendiriannya tidak berubah meskipun menghadapi tantangan yang berat. Dalam Islam, sikap sabar dilandasi dengam pemikiran bahwa segala kejadian adalah kehendak Allah Swt. Sabar dalam Alquran mengandung unsur perbuatan, artinya dijelaskan dalam (Hadi, 2018) sabar merupakan suatu sikap yang mendorong seseorang pada pelaksanaan perbuatan baik. (Amin, 2016) menjelaskan terdapat tiga indikator sebagai alat ukur pada penelitian ini, yaitu:

a. Mampu terus menerus dalam ketaatan

Pada indikator ini, hal yang seseorang lakukan yaitu *istiqomah* dan konsisten dalam segala perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larangan-Nya.

b. Mampu memerangi hawa nafsu dan meluruskan keinginan buruk yang dibisikkan oleh setan

Dalam indikator ini, pelaksanaannya dilakukan melalui *mujahadah* atau jihad spiritual. Seseorang yang menunjukkan keteguhan dalam meninggalkan perbuatan tercela serta secara konsisten menjaga kebersihan hati dengan mengendalikan dan mengatur nafsunya, akan memperoleh keberkahan dan kebahagiaan. Firman Allah Swt dalam Alquran surah An-Nazi'at ayat 40-41 yaitu:

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِۦ وَنَهَى ٱلنَّفْسَ عَنِ ٱلْهَوَىٰ ٤٠

فَإِنَّ ٱلْجَنَّةَ هِىَ ٱلْمَأْوَىٰ ٤١

"Dan Adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari (keinginan) hawa nafsunya, maka sungguh surgalah tempat tinggalnya".

c. Mampu berbaik sangka kepada Allah Swt.

Pada indikator ini, jika seseorang ditimpa musibah atau kemalangan, hendaknya ia menerima dan tetap berbaik sangka kepada ketentuan Allah Swt. Karena sesungguhnya dunia tempat ujian, dan Allah Swt. akan menguji keimanan yang dimiliki oleh seseorang. Allah Swt dalam Alquran surah Al-Baqarah ayat 155 berfirman:

وَلَنَبْلُوَنَّكُم بِشَىْءٍ مِّنَ ٱلْخَوْفِ وَٱلْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ ٱلْأَمْوَٰلِ وَٱلْأَنفُسِ وَٱلثَّمَرَٰتِ ۗ وَبَشِّرِ ٱلصَّٰبِرِينَ

"Dan kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar".

2. Nilai-nilai syukur dalam serial animasi Nussa dan Rara pada episode "Kamu… Antta"

Nilai Syukur yaitu sikap individu dalam memanfaatkan karunia yang dianugerahkan oleh Allah Swt untuk ketaatan, daripada menyalahgunakan nikmat Allah Swt. dengan cara menentang-Nya. Dijelaskan dalam (Bahari & Zaman, 2023) dalam Alquran kata syukur lebih identic dengan makna *hamdalah*, sebuah ucapan terima kasih yang di manifestasikan dalam bentuk ucapan dan perbuatan sebagai bentuk ketaatan seorang hamba kepada sang pencipta. (Amin, 2016) terdapat dua indikator sebagai alat ukur pada penelitian ini yaitu:

a. Mampu memanfaatkan nikmat yang diberikan Allah Swt. untuk ketaatan

Pada indikator ini, sikap seseorang ketika diberi nikmat oleh Allah Swt. yaitu menggunakan nikmat tersebut untuk hal-hal yang diridhoi-Nya, dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt.

b. Tidak menggunakan nikmat yang diberi untuk maksiat

Pada indikator ini, sikap seseorang ketika diberi nikmat oleh Allah Swt. yaitu dengan berusaha untuk menghindari atau menahan diri dari penyalahgunaan nikmat untuk perbuatan dosa.

3. Nilai-nilai amanat dalam serial animasi Nussa dan Rara pada episode "Kamu… Antta"

Nilai amanat mencerminkan sikap menjaga serta menunaikan hak-hak Allah Swt. dan hak-hak sesama manusia. Dalam tafsir Ibnu Katsir yang dijelaskan (Hermawan et al., 2020) konsep amanah termasuk hak-hak Allah Swt. kepada hambanya berupa hukum Islam, dan sberupa hak-hak sebagian hamba dengan hamba lainnya, seperti tititipan dan sejenisnya. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam surah Al-Mu'minun ayat 8:

وَٱلَّذِينَ هُمْ لِأَمَٰنَٰتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَٰعُونَ

"Dan (sungguh beruntung) orang yang memelihara amanat-amanat dan janjinya".

(Amin, 2016) terdapat satu indikator yang dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian ini yaitu:

a. Mampu melaksanakan suatu hak yang dipercayakan kepadanya, baik itu hak milik Allah Swt. maupun hak hamba

   Pada indikator ini, seseorang dituntut untuk menunaikan tanggung jawab yang telah dipercayakan kepadanya secara jujur dan konsisten. Amanah Allah Swt dapat berupa aturan dan anjuran-anjuran agama yang harus dilakukan. Amanah hamba dapat pula berupa sesuatu baik materil maupun non materil yang dipercayakan seseorang kepada orang lain dengan rasa aman dan tentram.

4. Nilai-nilai *shidqu* dalam serial animasi Nussa dan Rara pada episode "Kamu… Antta"

Nilai *shidqu* merujuk pada sikap benar dan jujur, baik dalam ucapan maupun tindakan. Kejujuran dan kebenaran ini timbul dari dorongan suara hati nurani manusia yang sejalan dengan tuntutan ilmu pengetahuan serta ajaran agama. Berlaku jujur dijelaskan dalam (Rochmawati, 2018) ialah antara perkataan dan perbuatan harus sesuai dengan yang sesungguhnya, dan sebaliknya jangan berkata yang tidak sesuai dengan apa yang sesungguhnya. Dalam sebuah hadis diriwayatkan oleh Muttafaqun 'Alaih, yang artinya: *"Sesungguhnya kebenaran itu membawa pada kebaikan dan kebaikan itu membawa ke surga. Seseorang yang membiasakan diri berkata benar tercatat di sisi Allah sebagai orang yang benar".* (Amin, 2016) penelitian ini menggunakan satu indikator sebagai alat ukur, yaitu:

a. Mampu berlaku benar dan jujur, baik dalam perkataan maupun perbuatan

   Pada indikator ini, menekankan sikap seseorang dalam menyampaikan, mengungkapkan sesuatu secara jujur, dan sesuai dengan fakta atau peristiwa yang sebenarnya.

5. Nilai-nilai *wafa'* dalam serial animasi Nussa dan Rara pada episode "Kamu… Antta"

Nilai *wafa'* mengandung makna bahwa ketika seseorang membuat perjanjian, makai ia wajib menepatinya. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Alquran surah Al-Isra' ayat 34:

وَأَوْفُواْ بِٱلْعَهْدِ ۖ إِنَّ ٱلْعَهْدَ كَانَ مَسْـُٔولًا

"Dan penuhilah janji, karena janji itu pasti diminta pertanggungjawabannya".

(Amin, 2016) satu indikator yang digunakan sebagai alat ukur pada penelitian ini, yaitu:

a. Mampu memenuhi janji yang sudah dibuat

Dalam indikator ini, sikap individu setelah membuat janji yaitu melaksanakannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Selanjutnya janji di sini mengandung sebuah tanggung jawab, maknanya jika kewajiban tidak dipenuhi, kita termasuk orang yang bersalah dan berdosa dalam pandangan Allah Swt..

6. Nilai-nilai *ihsan* dalam serial animasi Nussa dan Rara pada episode "Kamu… Antta"

Nilai *ihsan* yaitu amal baik yang selaras dengan perintah Allah Swt. Ini melibatkan pengerjaan perintah-perintah yang wajib dan mengamalkan hal-hal yang sunnah, baik ketika dilihat orang lain maupun di waktu sendirian. Dijelaskan dalam (Nurhadi, 2019) ihsan memiliki satu rukun yaitu ketika melaksanakan ibadah kepada Allah Swt. seakan-akan kita melihat-Nya. (Amin, 2016) ada dua indikator yang dijadikan alat ukur dalam penelitian ini, yaitu:

a. Mampu mengerjakan perintah-perintah Allah Swt. yang wajib

Pada indikator ini, sikap seseorang pada perintah Allah Swt. yang wajib yaitu harus dikerjakan, sebab jika tidak dilaksanakan maka akan mendapat dosa.

b. Mampu berusaha mengerjakan perintah-perintah Allah Swt. yang sunnah

Pada indikator ini, sikap seseorang pada perintah Allah Swt. yang sunnah yaitu berusaha untuk mengerjakannya dengan kesungguhan, meskipun perintah itu tidak diwajibkan.

7. Nilai-nilai *iffah* dalam serial animasi Nussa dan Rara pada episode "Kamu… Antta"

Nilai *iffah* yaitu menjaga diri dari segala yang menimbulkan tuduhan, fitnah, dan memelihara kehormatan diri. Menurut Ibnu maskawaih yang terdapat pada kitabnya *Tahdzubul akhlak* dalam (Nurulhaq et al., 2021) *iffah* merupakan kemampuan yang dimiliki manusia untuk menahan dorongan hawa nafsunya. (Amin, 2016) ada satu indikator sebagai alat ukur dalam penelitian ini yaitu:

a. Mampu memelihara hati untuk tidak membuat rencana dan angan-angan yang buruk

Pada indikator ini, seseorang akan menjaga pikiran dan niat supaya senantiasa bersih dari keinginan melakukan keburukan.

8. Nilai-nilai *al-haya'* dalam serial animasi Nussa dan Rara pada episode "Kamu… Antta"

Nilai *al-haya'* (malu) merupakan sifat atau perasaan yang mendorong seseorang untuk menjauhi perbuatan tercela. Seseorang yang memiliki rasa malu akan merasa tidak nyaman atau bersalah ketika melakukan perbuatan salah, meskipun tidak ada orang lain

yang melihat atau mendengarnya. (Amin, 2016) terdapat dua indikator yang dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian ini yaitu:

a. Memiliki sifat atau perasaan yang menimbulkan keengganan melakukan sesuatu yang tidak baik

   Pada indikator ini, seseorang akan memiliki rasa dalam hati yang membuatnya enggan atau penolakan yang datang dalam diri saat akan melakukan hal buruk. Perasaan ini sangat penting sebab menjadi benteng diri agar tidak mudah terjerumus dalam dosa atau perbuatan tercela.

b. Mampu mengontrol dan mengendalikan diri dari sikap yang dilarang oleh agama

   Pada indikator ini, seseorang akan besikap mengontrol diri atau mengendalikan hawa nafsunya dari keinginan- keinginan yang tidak baik. Setiap keinginan untuk mengerjakan perbuatan yang tidak baik, ia tertegun, tertahan, dan akhirnya membatalkan keinginan tersebut.

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pendidik, maupun orang tua. Serial animasi Nussa dan Rara terbukti mengandung konten positif dan sesuai dengan nilai pendidikan akhlak dalam Islam. Oleh karena itu, animasi ini dapat dijadikan sebagai media alternatif dalam pembentukan akhlak baik bagi anak. Namun penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu pertama data yang diambil hanya dari satu episode, sehingga generalisasi nilai-nilai akhlak dalam keseluruhan serial Nussa dan Rara tidak dapat dilakukan secara menyeluruh. Dan kedua, penelitian ini berpotensi bias subjektivitas peneliti dalam menafsirkan adegan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah Swt. dan nilai- nilai pendidikan akhalak terhadap diri sendiri pada serial Animasi Nussa dan Rara pada episode "Kamu… Antta". Maka peneliti menyimpulkan bahwa ada 6 bentuk akhlak kepada Allah Swt. yang ditemukan yaitu nilai mentauhidkan Allah Swt., nilai tobat, nilai *husnuzhan*, nilai *dzikrullah*, nilai tawakal, dan nilai *tadharru'*. Serta ada 8 bentuk akhlak terhadap diri sendiri yang ditemukan yaitu nilai sabar, nilai Syukur, nilai amanat, nilai *shidqu*, nilai *wafa'*, nilai *ihsan*, nilai *iffah*, dan tidak ditemukan nilai Syukur, nilai *al-haya'*, dalam serial animasi Nussa dan Rara episode "Kamu… Antta". Dari penelitian ini memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan yaitu memberikan

pemahaman tentang nilai-nilai pendidikan akhlak, menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik dalam menggunakan media pembelajaran audio-visual, serta referensi untuk penelitian berikutnya. Diharapkan untuk penelitian berikutnya yang hendak meneliti tentang nilai-nilai akhlak dalam animasi Nussa dan Rara bisa melakukan studi eksperimen dengan mengukur dampak tayangan melalui survei atau observasi perilaku anak sebelum dan setelah menonton.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, S. M. (2016). Ilmu Akhlak (D. Ulmilla (ed.)). AMZAH.

Anshori, M. H. (2024). Al- Jailānī Sebagai Pembentuk Karakter Manusia. Jalsah ; The Journal of Al-Qur'an And As- Sunnah Studies, 4(1), 105–128. https://doi.org/10.37252/jqs.v4i1.789

Arikunto, S. (2010). Manajemen Penelitian. PT Rineka Cipta.

Bahari, L. A., & Zaman, K. (2023). Syukur dalam Perspektif Al-Qur'an Setudi komparasi tafsir ibn katsir dan Tafsir Al Ibriz. Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir Dan Pemikiran Islam, 4(2), 293–308. https://doi.org/10.58401/takwiluna.v4i2.1090

Eriyanto. (2015). Analisis isi: Pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Prenadamedia Group.

Hadi, S. (2018). Konsep Sabar Dalam Al-Quran. MADANI:Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora, 1(1), 1–14. https://doi.org/https://doi.org/10.33753/madani.v1i2.25

Hamim, N. (2014). Pendidikan Akhlak: Komparasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih dan al-Ghazali. Ulumuna, 18(1), 21–40. https://doi.org/10.20414/ujis.v18i1.151

Hermawan, I., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2020). Konsep Amanah dalam Perspektif Pendidikan Islam. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, 12(2), 141–152. https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.389

Hoddin, M. S. (2015). Konsep Taubat Tarekat Naqshabandîyah Muzharîyah. Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam, 2(1), 29. https://doi.org/10.15642/teosofi.2012.2.1.29-48

Nafisa, N. N., Kanzunnudin, M., & Roysa, M. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy. GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(2), 111–124. https://doi.org/10.19105/ghancaran.v2i2.3705

Nanda, A. S., & Alfurqan, A. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Kartun Nussa & Rara. An-Nuha, 1(4), 490–499. https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.147

Nisa, H. S. K. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Yang Terkandung Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Tayangan Youtube Nussa Official.

Nisa, H. S. K. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Yang Terkandung Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Tayangan Youtube Nussa Official. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Nurhadi. (2019). Islam, Iman dan Ihsan dalam Kitab Matan Arba'in An-Nawawi. Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman, 9(01), 1–18. https://doi.org/https://doi.org/10.18592/jtipai.v9i2.3422

Nurmiati, Abubakar, A., & Parhani, A. (2021). Nilai Tawakal dalam Al-Qur'an. Palita: Journal of Social Religion Research, 6(1), 2527–3752. http://ejournal-iainpalopo.ac.id/palitaDOI:http://10.24256/pal.v6i1.1985%0Ahttps://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/

Nurulhaq, D., Fikri, M., Azizah, H. N., Rohmah, F. N., & Sukmara, G. F. (2021). Urgensi Iffah bagi Masyarakat Sekolah. Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal, 6(1), 41–60. https://doi.org/10.15575/ath.v6i1.11943

Putri, F. R., & Mukhlas, A. A. (2023). Memahami Metode Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam: Perbandingan Pemikiran Imam Al-Ghazali dan Abdullah Nashih 'Ulwan. Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam, 2(2), 223–237. https://doi.org/10.38073/aljadwa.v2i2.987

Rizki Amelia. (2012). Pola komunikasi guru dan murid dalam mengenalkan kalimat thayyibah pada paud amanah di Benda Tangerang. 1–51.

Rochmawati, N. (2018). Peran Guru Dan Orang Tua Membentuk Karakter Jujur Pada Anak. Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam, 1(2Rochmawati, N. (2018). Peran Guru Dan Orang Tua Membentuk Karakter Jujur Pada Anak. Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam, 1(2), 1. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/jspi.v1i2.3203

Saputra, E. (2013). Independensi Harian Umum Singgalang Dalam Komunikasi Politik Pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Di Sumatera Barat. 9(2), 109–125.

Suryadarma, Y., & Haq, A. H. (2015). Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali. At-Ta'dib, 10(2), 362–381. https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/460

Tang, A. (2022). Keesaan Al-Khalik Dan Pluralitas Makhluk Dalam Al-Qur'an Surah Al-Zumar: 62. Paida, 1(1), 16–29. https://doi.org/10.36232/jurnalpaida.v1i1.1439

Zuchdi, D., & Afifah, W. (2019). Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian (R. Damayanti (ed.)). PT Bumi Aksara.

Nussa Short Movie Special Edition: 'Kamu… Antta".' (2024). https://www.youtube.com/watch?v=x0fv3So5Rkc

@NussaOfficialSeries @ www.youtube.com. (n.d.). https://www.youtube.com/@NussaOfficialSeries